

INCREASING THE CAPACITY OF CADRE FOR CONTROLLING HIGH BLOOD PRESSURE (HYPERTENSION) IN THE COMMUNITY IN THE WORKING AREA OF CIBADAK HEALTH CENTER RANGKASBITUNG LEBAK DISTRICT

PENINGKATAN KAPASITAS KADER UNTUK PENGENDALIAN TEKANAN DARAH TINGGI (HIPERTENSI) PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBADAK RANGKASBITUNG KABUPATEN LEBAK

Yayah Rokayah*¹, Nintinjri Husnida², Nani Yuningsih³, Tutik Iswanti⁴, Bangun Widjanarko⁵

Poltekkes Kemenkes Banten

*e-mail: adenani.yuningsih@gmail.com

Abstract

57 million (63%) mortality occurs in the world, and 36 million (43%) morbidity is caused by non-communicable diseases. WHO in 2010 reported that 60% of the causes of death for all ages in the world were PTM and 4% died before the age of 70 years. Community service in the regional partnership program contributed to the Cibadak Rangkasbitung Community Health Center program with the Lebak District Health Office, PTM patient care with hypertension control. Efforts by the Health Office, Cibadak Health Center to educate the community on prevention, control through POSBINDU, training of cadres in the village on hypertension control. not yet optimal and evenly reach the community. The solution is to increase the understanding of cadres in the village of the Cibadak Community Health Center who have not had training in controlling high blood pressure (hypertension). The method of carrying out the Pre test, providing information inviting health service resource persons to increase the cadre's understanding of the concept of hypertension, prevention efforts, early detection. Lecturers train the skills of cadres to measure blood pressure with digital blood pressure. The next meeting was Post test, Monev cadres conducted education, examined 5 patients with high risk of hypertension. There was an increase in the average score of community knowledge about hypertension from 64.3% to 88.3% from 64.3%, there was an increase in the skills of cadres to measure blood pressure with digital blood pressure from 5 people to 12 people. As a continuation of activities, there needs to be community participation, good cooperation between health cadres and village supervisors, program holders

Keywords: Increased understanding, Cadres, Hypertension

Abstrak

Mortalitas 57 juta (63%) terjadi di dunia, dan 36 juta (43%) morbiditas disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. WHO pada tahun 2010 melaporkan ada 60% penyebab kematian semua umur di dunia adalah PTM dan 4% meninggal sebelum usia 70 tahun. Pengabdian masyarakat program kemitraan wilayah berkontribusi pada program Puskesmas Cibadak Rangkasbitung dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, pelayanan pasien PTM dengan pengendalian hipertensi. Upaya Dinkes, Puskesmas Cibadak edukasi kepada masyarakat pencegahan, pengendalian melalui POSBINDU, pelatihan kader di desa tentang pengendalian Hipertensi. belum optimal dan merata menjangkau masyarakat. Solusi, Peningkatan Pemahaman Kader Di desa Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak yang belum pelatihan Pengendalian Tekanan Darah Tinggi (Hypertensi). Metode pelaksanaan Pre test, pemberian informasi mengundang narasumber dinas kesehatan untuk peningkatan pemahaman kader konsep hipertensi, upaya pencegahan, deteksi dini. Dosen melatih keterampilan kader mengukur tekanan darah dengan tensi digital. Pertemuan berikutnya Post test, Monev kader melakukan edukasi, pemeriksaan 5 orang pasien dengan resiko tinggi hipertensi. Ada peningkatan rerata skor pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi 37,7% dari 64,3% menjadi 88,3%, ada peningkatan keterampilan kader mengukur tekanan darah dengan tensi digital dari 5 orang menjadi 12 orang. Sebagai kelanjutan kegiatan perlu ada peran serta masyarakat, kerja sama yang baik antara kader kesehatan dengan Pembina desa, pemegang program.

Kata kunci: Peningkatan pemahaman, Kader, Hypertensi

1. PENDAHULUAN

Data WHO menunjukkan bahwa sebanyak 57 juta (63%) angka kematian yang terjadi di dunia dan 36 juta (43%) angka kesakitan disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. Global status report on NCD World Health Organization (WHO) tahun 2010 melaporkan bahwa 60%

penyebab kematian semua umur di dunia adalah karena PTM dan 4% meninggal sebelum usia 70 tahun. Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data WHO menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. PTM juga membunuh penduduk dengan usia yang lebih muda. Di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah, dari seluruh kematian yang terjadi pada orang-orang berusia kurang dari 60 tahun, 29% disebabkan oleh PTM, sedangkan di negara-negara maju, menyebabkan 13% kematian. Proporsi penyebab kematian PTM pada orang-orang berusia kurang dari 70 tahun, penyakit kardiovaskular merupakan penyebab terbesar (39%), diikuti kanker (27%), sedangkan penyakit pernafasan kronis, penyakit pencernaan dan PTM yang lain bersama-sama menyebabkan sekitar 30% kematian, serta 4% kematian disebabkan diabetes.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh dosen kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi yang bermanfaat dan berkelanjutan. Hal ini menjadi akses yang dapat dilakukan di wilayah sekitar yaitu di wilayah kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Provinsi Banten Kabupaten Lebak terdiri dari 28 kecamatan, 5 kelurahan dan 340 desa dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 diperkirakan sebesar 1.222.258 jiwa dan luas wilayah 3.426,56 km² dengan kepadatan 357 jiwa/km². Saat ini Puskesmas Cibadak berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam program Pelayanan baik pencegahan, pengobatan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular, salah satunya adalah tentang hipertensi. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu dengan pembinaan kader tentang hipertensi yang masih terbatas di desa tertentu yaitu 6 Desa dari total 9 Desa wilayah kerja, sehingga masih terdapat 3 desa lain dimana kader belum tersosialisasi tentang deteksi dini hipertensi.

Dalam hal kependudukan, di desa ini terdapat 3.373 penduduk, terdiri dari 1.691 pria dan 1.682 wanita, untuk pelayanan kesehatan terdapat 1 Puskesmas Pembantu dan 5 Posyandu yang semuanya berstrata madya. Desa Asem Margaluyu mempunyai luas wilayah 4.600 km persegi, dengan jumlah penduduk 4.674 jiwa, terdiri dari 2.416 laki-laki dan 2.258 perempuan. Terdapat 10 Posyandu, di mana 5 posyandu masih berstrata pratama dan 5 posyandu berstrata madya. Berubahnya gaya hidup manusia karena adanya urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi telah menyebabkan terjadinya peningkatan Penyakit Tidak Menular (PTM). Dengan demikian masyarakat yang tinggal di desa wilayah kerja puskesmas sangat besar potensialnya mengalami peningkatan PTM tersebut. Penyakit tidak menular telah menjadi penyebab utama kematian secara global pada saat ini.

Menurut Neng Sunarti dan Iin Patimah salah satu jenis PTM yang paling banyak terjadi baik karena penyakit utama ataupun komplikasi dari penyerta penyakit lainnya yaitu hipertensi. Hipertensi atau masyarakat umum mengenalnya tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit dengan angka kejadian yang semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data riset kesehatan dasar angka kejadian hipertensi pada tahun 2013 sebanyak 25,8% dan pada tahun 2018 angka kejadian hipertensi menjadi 34,1%. Adapun dari hasil survey data hipertensi pada Puskesmas Cibadak dari bulan januari sampai Agustus berjumlah 565 Orang.

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risikonya. Faktor risiko PTM dikelompokkan menjadi faktor risiko yang dapat diubah dan yang tidak dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah antara lain faktor risiko perilaku seperti merokok, diet rendah serat, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktivitas fisik, mengkonsumsi alkohol ditambah sering mengalami stress. Faktor risiko yang tidak dapat diubah antara lain umur, jenis kelamin dan keturunan. Salah satu upaya yang bias di gerakkan adalah melalui Peningkatan kapasitas kader dalam mengendalikan tekanan darah tinggi (Hipertensi) dan memaksimalkan keberadaan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU). (Direktorat PTM Kemenkes RI, 2013)

Upaya yang telah dilakukan oleh Puskesmas Cibadak untuk mengendalikan hipertensi pada masyarakat adalah melalui edukasi kepada masyarakat tentang kegiatan pencegahan PTM, dan pembinaan kader yang bekerja sama dengan dinas kesehatan di sebagian desa. Oleh sebab itu upaya tersebut belum secara optimal dan merata mencapai kepada jangkauan masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cibadak. Berlandas tumpu pada

permasalahan tersebut, maka Penulis bersama Tim Dosen tertarik untuk berpartisipasi melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Untuk Pengendalian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Rangkasbitung Kabupaten Lebak Tahun 2022.

2. METODE

Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengabdian kepada masyarakat insidental. Kegiatan pengabdian ini dilakukan atas dasar adanya kondisi bencana Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Jenis Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemberian materi tentang deteksi dini dan konsep hipertensi berupa penyuluhan dari narasumber dan team serta pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensi digital.

Skema Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah program kemitraan wilayah. Team dalam kegiatan ini adalah Dosen jurusan kebidanan yang dan dosen keperawatan Tangerang bekerjasama dengan Puskesmas dan kecamatan Cibadak.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kader yang berada di tiga wilayah kerja Puskesmas yaitu Pasar Keong, Cimenteng Jaya, Panancangan.

Waktu pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2022, 11 Juni 2022, 21 Juli 2022, 30 Juli 2022 Agustus 2022

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Puskesmas yaitu Desa Pasar Keong, Cimenteng Jaya, dan Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak

Pelaksana kegiatan Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen Jurusan Kebidanan dan Jurusan Keperawatan serta melibatkan mahasiswa Jurusan Kebidanan. Berikut adalah tim pelaksanaan kegiatan yaitu: Yayah Rokayah, M.Kes ,Nintinjri Husnida, M.Keb,Nani Yuningsih, MTr.Keb, Tutik Iswanti, M.Keb ,Bangun Widjanarko,M.Kes.Selain itu pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Bidan koordinator 1 orang , bidan desa 1 orang ,Mahasiswa 3 orang, dan Kader dengan jumlah 15 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

A. Persiapan

Penjajagan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak mengenai program pengendalian PTM (hipertensi) dan koordinasi untuk narasumber program PTM. Perizinan Kesbangpol untuk ijin pengambilan data dan intervensi. Identifikasi ke Puskesmas Cibadak Rangkasbitung untuk menentukan sasaran (kader) di Desa wilayah Kerja dengan potensial masyarakat yang banyak mengalami hipertensi dan Desa dengan kader yang belum tersosialisasi tentang pengendalian hipertensi. Perizinan ke Kecamatan Cibadak terkait pembuatan MOU dan menentukan Desa serta waktu pelaksanaan. Perizinan ke kelurahan yang akan dilaksanakan kegiatan.

B. Pelaksanaan

Pre test, Pemberian pendidikan kesehatan melalui booklet tentang hipertensi terhadap kader yang sudah ditentukan dan melakukan pres & post test untuk pengukuran pengetahuan. Pemberian keterampilan pemeriksaan tekanan darah secara digital kepada kader. Diskusi Kader bersama team pengabmas melakukan pemeriksaan PTM (hypertensi) terhadap masyarakat yang berpotensi memiliki hipertensi. Post test, Menyerahkan PTM KIT untuk masing-masing Desa.Untuk tindak lanjut jangka panjang kader yang sudah diberikan pelatihan berkewajiban selalu mensosialisasikan kepada kader yang lain tentang deteksi dini PTM dan cara penanganannya.

C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi untuk kegiatan dalam deteksi dini PTM terhadap masyarakat tentang edukasi pengendalian tekanan darah dan keterampilan kader dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah terhadap masyarakat dilaksanakan pada saat kegiatan poswindu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya kegiatan tersebut rutin akan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan posbindu. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel dan gambaran kegiatan dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pelatihan Kader POSBINDU untuk PTN

Pertanyaan Pengetahuan PTM	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan		% Perubahan/Peningkatan
	F	100	F	100	
Terampil	5	33.4	12	80.0	46.6
Kurang Terampil	10	66.6	3	20.0	
Total	15	100	15	100	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan PTM pada kader POSBINDU terdapat peningkatan dari 5 (33.4%) orang menjadi 12 orang (80.0%) dengan peningkatan sebesar 46.6%.

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pada para kader yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cibadak, sehingga dapat diukur sebelum dan setelah pelatihan menggunakan lembar observasi keterampilan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan studi sebelumnya (Pabanne n.d.2022) yang menyatakan bahwa kader setelah dilakukan pelatihan mengalami perubahan keterampilan dari 56 % menjadi 83.3% hasil ini pun sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Lestari et al. 2020) bahwa deteksi dini dan skrining Penyakit Tidak Menular dapat dilakukan oleh kader dengan melakukan pelatihan atau revitalisasi dengan penyegaran pada kader. Demikian juga dengan studi (Lismayanti and Rosidawati 2018) yang melakukan pengabdian masyarakat dengan mengukur keterampilan kader yang ada di POSBINDU dengan memberikan pelatihan untuk skrining penyakit tidak menular. Menurut (Titaley et al. 2021) persepsi kader akan berubah dari tidak tahu menjadi tahu seiring dengan pelatihan yang diikutinya. Studi (Astuti, Rokhmayanti, and Hastuti 2020) juga menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan di POSBINDU dapat diukur keberhasilannya dengan melihat peran serta kader yang dapat diukur kontribusinya pada masyarakat dengan adanya kegiatan – kegiatan pelatihan pada kader yang ada di POSBINDU.

Peningkatan rerata skor pengetahuan masyarakat di wilayah Kecamatan Cibadak tentang hipertensi yaitu 64,3 menjadi 88,3 atau terjadi peningkatan 37,37% yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang hipertensi. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu pada kelompok masyarakat yang sudah mendapatkan edukasi dan pelayanan kesehatan tentang PTM (Penyakit Tidak menular) yaitu hipertensi dan penyebab lainnya, hal ini sejalan dengan studi sebelumnya Nuraisyah 2022 yang menyatakan bahwa sampai saat ini pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan kuisisioner dalam waktu cepat dengan adanya edukasi yang diberikan setelahnya dapat dilihat hasil perubahan pengetahuan pada masyarakat yang diukur. Pada hasil studi (Farrah et al. 2019) juga dilakukan pengukuran pengetahuan masyarakat yang diketahui memiliki kenaikan pre test adalah 5.80 dan pos test 7.04 meskipun menggunakan media social seperti Whats App. Ada peningkatan pengetahuan pada kelompok masyarakat yang diberikan edukasi tentang penyakit tidak menular tentang sindrom metabolik seperti penyakit jantung, asam urat, kolesterol dengan nilai rata – rata pre test 73.00 dan pos test 90.00. (Nuraisyah et al. 2022)



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kader



(a)

(b)

(c)

Gambar 2. Proses Pelatihan (a) Pembekalan materi (b)Latihan pengukuran tekanan darah (c)Kader melakukan pemeriksaan tekanan darah

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Kader mampu mempraktekkan cara melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan tensi digital.
- Kader berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan tekanan darah kepada masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dan Puskesmas Cibadak atas kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih juga pada Poltekkes Kemenkes Banten atas dukungan dana Pengabdian Masyarakat skema Kemitraa serta civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, F D, Rokhmayanti, and S K W Hastuti. 2020. "Pelatihan Kader Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 3(1): 761–69.

Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan dasar. Jakarta; 2013.

Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Jakarta; 2018.

Direktorat PTM Kemenkes RI, Buku Pintar Kader, Konseling 3, Jakarta, 2012

- Direktorat PTM Kemenkes RI, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penyakit Tidak Menular di Puskesmas, Jakarta, 2013
- Direktorat PTM Kemenkes RI, Buku Pintar Kader, Petunjuk Pengukuran Faktor Risiko seri 4, Jakarta, 2013
- Direktorat PTM Kemenkes RI, Buku Pintar Kader, Petunjuk Pengukuran Faktor Risiko di Posbindu PTM, Jakarta, 2013
- Farrah, Aisyah et al. 2019. "Pemberian Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular Hipertensi Dan Diabetes Melitus Di Desa Papahan Kabupaten Karanganyar." : 142-53.
- Lestari, Ratna et al. 2020. "Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Mencegah Penyakit Tidak Menular Melalui Posbindu Ptm." *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 48.
- Lismayanti, Lilis, and Ida Rosidawati. 2018. "Pelatihan Bagi Kader Posyandu Penyakit Tidak Menular (PTM)." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 63-71.
- Neng Sunarti dan Iin Patimah. 2019. *Journal Of Midwifery And Nursing* Volume 1 No.3 Agustus 2019 .Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Di akses tanggal 13 agustus 2021. Di unduh di <https://www.bing.com/search?form=MOZLBR&pc=MOZD&q=Hubungan+Tingkat+Pengetahuan+Dengan+Upaya+Pengendalian+Tekanan++Darah+Pada+Penderita+Hipertensi+Di+Wilayah+Kerja+Puskesmas++Karangmulya+Kecamatan+Karangpawitan+Kabupaten+Garu>
- Nuraisyah, Fatma et al. 2022. "Edukasi Pengetahuan Penyakit Tidak Menular Dan GERMAS Pada Usia Produktif Di Dusun Karangbendo." *Jurnal Panrita Abdi, Volume 6, Issue 1* 6(1): 1-7. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.
- Pabanne, Fatima Ura. "Pelatihan Kader Kesehatan Dan Aplikasi Edukasi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Media Karya Kesehatan : Volume 5 No 2 November 2022 Pendahuluan Saat Ini Indonesia Sedang Mengalami Transisi Demografi Dan Transisi Epidemiologi . Transisi Demografi Diman." 5(2): 137-50.
- Titaley, Christina Rialine et al. 2021. "Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Pulau Saparua, Maluku: Persepsi Dan Pengetahuan Kader Tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular." *Mollusca Medica* 14: 75-86.